

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi modern yang semakin maju dan berkembang, banyak terjadi kejadian pencemaran lingkungan yang bersumber dari aktivitas produksi perusahaan.<sup>1</sup> Pencemaran lingkungan ini menyebabkan keseimbangan lingkungan berubah.<sup>2</sup> Salah satu upaya dalam mengatasi problematika lingkungan ialah dengan *Environmental Management Accounting* (EMA). EMA membantu perusahaan yang mengalami masalah lingkungan dengan mencatat semua aktivitas produksinya untuk dilaporkan dalam laporan biaya lingkungan perusahaan. EMA menjadi peran penting dalam mengelola dan mengurangi dampak lingkungan serta meningkatkan kinerja lingkungan.<sup>3</sup>

Studi yang dijalankannya Azizah menyatakan bahwa pada suatu perusahaan atau industry, problematika lingkungan bisa ditangani dan diatasi dengan mengimplementasikan metode *Environmental Management Accounting* (EMA).<sup>4</sup> Sehubungan dengan hal itu, EMA merupakan salah satu mekanisme/alat yang menjanjikan yang dipakai dalam konteks bisnis untuk pembangunan berkelanjutan.<sup>5</sup> Disisi lain EMA juga memberikan manfaat yaitu kepatuhan pada pemerintah, sebagai wujud upaya

---

<sup>1</sup> Syahidah Rahmah, Andi Nurliana Tenri Sa'na, and Muchriana Muchran, "Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Meningkatkan Inovasi Produk: Analisis Pada Industri Kain Sutera," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 5, no. 1 (2022): 37–42, <https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2199>.

<sup>2</sup> Farida Julekhah and Evi Rahmawati, "The Influence of Media Exposure, Industry Sensitivity, Foreign Ownership, Public Ownership and Profitability on Environmental Disclosure and The Impact on Firm Value," *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3, no. 1 (2019): 50–66.

<sup>3</sup> Nursyazwani Mohd Fuzi et al., "Environmental Management Accounting Practices and Environmental Performance for Malaysian Manufacturing Industry," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 6, no. 11 (2016): 135–41, <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v6-i11/2380>.

<sup>4</sup> Ida Farida Adi Prawira and Herlina, "Pengaruh Tekanan Institusional Terhadap Adopsi Akuntansi Manajemen Lingkungan," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 10, no. 2 (2018): 153–62, <https://ejournal.upi.edu/index.php/aset/article/view/9219>.

<sup>5</sup> Chamila H. Dasanayaka et al., "The Application of Management Accounting Practices towards the Sustainable Development of Family Businesses: A Critical Review," *Cleaner Environmental Systems* 3, no. June (2021): 100064, <https://doi.org/10.1016/j.cesys.2021.100064>.

*eco-efficiency* dan sebagai upaya posisi strategis perusahaan.<sup>6</sup> Besarnya manfaat akuntansi manajemen lingkungan bagi suatu organisasi, namun adopsi dan penerapan akuntansi manajemen lingkungan masih lemah pada perusahaan di berbagai negara, terutama pada negara-negara berkembang.<sup>7</sup>

Fenomena yang terjadi akibat kurangnya perhatian perusahaan terhadap lingkungan terjadi pada perusahaan kelapa sawit yang menyebabkan pencemaran air, udara dan tanah. Pencemaran ini disebabkan oleh limbah yang dihasilkan dari proses produksi perusahaan kelapa sawit, yang meliputi limbah padat, cair, gas dan limbah B3. Perusahaan menghasilkan sekitar 42,5% limbah padat dan 50% limbah cair dari buah yang diolah. Besarnya persentase limbah yang dihasilkan, berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan jika tidak ditangani dengan baik.<sup>8</sup> Di Riau, PT. Semen Padang yang berbasis di Dumai menjumpai satu dari sekian problematika pencemaran lingkungan dalam proses produksinya. Dalam proses produksi, perusahaan sering menimbulkan ketidaknyamanan bagi orang-orang di sekitarnya. Penyebabnya, abu semen berserakan di sekitar rumah warga, akibatnya kondisi air sumur semakin hari semakin memburuk.<sup>9</sup> Dua pabrik kayu kapas yang menghasilkan limbah yang mencemari udara di Kabupaten Temanggung ialah satu lagi contoh nyata kasus pencemaran lingkungan lewat jalur udara.<sup>10</sup> Sejumlah kasus itu mencerminkan bahwa perusahaan tidak berjalan secara efektif dalam implementasi EMA.

---

<sup>6</sup> Dian Imanina Burhany, "Akuntansi Manajemen Lingkungan, Alat Bantu Untuk Mempertinggi Kinerja Lingkungan Dalam Pembangunan Berkelanjutan," *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Nurniah Politeknik Negeri Ujung Pandang* 17, no. 3 (2013): 279-298.

<sup>7</sup> Prawira and Herlina, "Pengaruh Tekanan Institusional Pada Adopsi Akuntansi Manajemen Lingkungan."

<sup>8</sup> Fitra Lestari and Randa Surya Dinata, "Green Supply Chain Management Untuk Evaluasi Manajemen Lingkungan Berdasarkan Sertifikasi ISO 14001," *Industria: Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri* 8, no. 3 (2019): 209–17, <https://doi.org/10.21776/ub.industria.2019.008.03.5>.

<sup>9</sup> L. Rahayu, A., Sari, R. N., & Al Azhar, "Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Terhadap Inovasi Produk Dan Inovasi Proses," *JOM Fekon* 3, no. 1 (2016): 595–608, <https://www.neliti.com/publications/185062/analisis-pengaruh-penerapan-akuntansi-manajemen-lingkungan-dan-strategi-terhadap>.

<sup>10</sup> Yenni Arfah, "Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Strategi Dan Inovasi Perusahaan Sibura-Bura Huta Hean," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)* 2, no. 01 (2022): 107–13, <https://doi.org/10.54209/jasmien.v2i01.131>.

Meninjau kembali bahwa *Environmental Management Accounting* (EMA) sudah menjadi pendekatan yang diakui untuk mendorong produksi bersih, desain untuk manufaktur berkelanjutan, prosedur-prosedur ekonomi sirkular, dan efisiensi sumber daya.<sup>11</sup> Namun EMA bisa dipengaruhi oleh berbagai aspek, diantaranya ialah karakteristik perusahaan. Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu badan usaha yang bisa diperhatikan dari beberapa aspek antara lain proporsi kepemilikan publik dan sensitivitas industry.<sup>12</sup>

Proporsi kepemilikan publik ialah besaran saham yang dipunyai oleh publik. Pemegang saham publik memungkinkan orang dalam perusahaan, terutama manajemen, untuk melaporkan secara lebih mendalam perihal sejumlah hal yang berhubungan langsung dengan perusahaan. Perusahaan dengan persentase saham publik yang tinggi biasanya menerbitkan laporan tahunan tepat waktu yang memuat pengungkapan lingkungan, sebab persentase saham publik yang lebih besar memerlukan lebih banyak informasi internal untuk diungkapkan.<sup>13</sup> Operasi bisnis dan fungsi manajemen dalam pengontrolan dan perencanaan dipengaruhi oleh aspek luar organisasi, yakni sensitivitas industri. Mengingat kepekaan industri, rencana yang dibuat bermasalah sebab manajemen tidak bisa memprediksi kondisi masa depan. Demikian pula, fungsi kontrol dipengaruhi oleh tingginya kondisi sensitive, yang menyebabkan keterlambatan pengambilan keputusan oleh manajer.<sup>14</sup>

Sejumlah penelitian perihal *Environmental Management Accounting* (EMA) sudah banyak dijalankan. Namun masih dijumpai banyak perbedaan pada hasil penelitian sebelumnya.

---

<sup>11</sup> Roger Leonard Burritt et al., "Diffusion of Environmental Management Accounting for Cleaner Production: Evidence from Some Case Studies," *Journal of Cleaner Production* 224 (2019): 479–91, <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.03.227>.

<sup>12</sup> Dendi Purnama, "Analisis Karakteristik Perusahaan Dan Environmental Performance Terhadap Environmental Disclosure," *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 3, no. 2 (2018): 1–14, <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i1.1331>.

<sup>13</sup> Yuliani Purnama Putri, Yulia Syafiitri, and Meri Dwi Anggraini, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2 013 - 2017)," *Pareso Jurnal* 3, no. 1 (2021): 159–72.

<sup>14</sup> Rizka Febrianti and Yulia Fitri, 'Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Pada Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Di Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 5.2 (2020), 1.

Penelitian Che Zuriana Muhammad Jamil, Rapiah Mohammad, Faidzulaini Muhammad, dan Amin Alid yang berjudul *Environmental Management Accounting Practices In Small Medium Manufacturing Firms* berpengaruh signifikan pada implementasi EMA.<sup>15</sup> Sama halnya dengan penelitian Ayu Rahayu, Ria Nelly Sari, dan Al Azhar L yang berjudul Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan dan Strategi pada Inovasi Produk dan Inovasi Proses (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang ada di Provinsi Riau) berpengaruh signifikan pada implementasi EMA.<sup>16</sup>

Berbeda dengan penelitiannya Norsyahida Mokhtar, Ruzita Jusoh, dan Norhayah Zulkifli, yang berjudul *Corporate characteristics and environmental management accounting (EMA) implementation: evidence from Malaysian public listed companies (PLCs)* tidak berpengaruh signifikan pada implementasi EMA. Di lain sisi Candra Widi Sari dan I Gusti Ketut Agung Ulupui yang berjudul Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Kinerja Lingkungan Berbasis Proper Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tidak berpengaruh signifikan pada kinerja lingkungan yang berbasis PROPER.<sup>17</sup>

Berlandaskan pemaparan di atas dan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu yang berlainan sehingga adanya fenomena gap dan research gap, dan perbedaan studi ini dengan penelitian terdahulu dimana variable dan sampel studi yang dipakai berbeda. Maka penulis tertarik untuk melakukan studi yang berjudul: **“Pengaruh Sensitivitas Industri, Kepemilikan Publik, dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Penerapan Environmental Management Accounting (EMA) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021”**.

---

<sup>15</sup> Che Zuriana Muhammad Jamil et al., “Environmental Management Accounting Practices in Small Medium Manufacturing Firms,” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 172, no. January (2015): 619–26, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.411>.

<sup>16</sup> Rahayu, A., Sari, R. N., & Al Azhar, “Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Terhadap Inovasi Produk Dan Inovasi Proses.”

<sup>17</sup> C. W Sari and I Gusti Ketut Agung Ulupui, “Pengaruh Karakteristik Perusahaan Pada Kinerja Lingkungan Berbasis Proper Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2013): 28–41.

## B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang sudah disajikan memberikan ilustrasi bagi peneliti dari hasil sebelumnya, kemudian muncul rumusan masalah berlandaskan berikut:

1. Apakah sensitivitas industri mempengaruhi tingkat implementasi *Environmental Management Accounting* (EMA)?
2. Apakah proporsi kepemilikan publik mempengaruhi tingkat implementasi *Environmental Management Accounting* (EMA)?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi tingkat implementasi *Environmental Management Accounting* (EMA)?

## C. Tujuan Penelitian

Ada juga aktivitas penelitian sebagai bahan langkah awal pembuatan laporan tugas akhir skripsi. Studi ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fakta perihal sensitivitas industri mempengaruhi tingkat implementasi *Environmental Management Accounting* (EMA).
2. Untuk mengetahui fakta perihal proporsi kepemilikan publik mempengaruhi tingkat implementasi *Environmental Management Accounting* (EMA).
3. Untuk mengetahui fakta perihal *Corporate Social Responsibility* (CSR) mempengaruhi implementasi *Environmental Management Accounting* (EMA).

## D. Manfaat Penelitian

Hasil studi ini diharapkan bisa menciptakan harga bagi berbagai pihak yang berpartisipasi dalam studi ini, yakni:

1. Manfaat Teoretis

Harapanya hasil penelitian bisa menambah wawasan perihal sensitivitas industri, kepemilikan publik, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap implementasi *Environmental Management Accounting* (EMA), sehingga ilmu akuntansi manajemen lingkungan semakin seningkat.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Peneliti

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah wawasan peneliti dalam bidang

*Environmental Management Accounting* (EMA). Dan hasil studi ini bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya di bidang yang serupa secara lebih mendalam.

b. Untuk perusahaan

Menjadikan tambahan informasi dan menyediakan data serta pandangan untuk menyusun akuntansi manajemen lingkungan dengan baik.

3. Manfaat Akademisi

Manfaat akademis dari studi ini ialah sebagai media referensi bagi peneliti selanjutnya yang nantinya akan memakai konsep dan landasan studi yang serupa, yaitu perihal *Environmental Management Accounting* (EMA).

**E. Sistematika Penulisan**

Susunan dalam penulisan studi ini diimplementasikan untuk mempermudah pendeskripsian perihal masalah sistematika dalam studi ini disajikan dalam struktur seperti berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi memuat sejumlah bab, disajikan seperti dibawah ini:

**BAB I**

**Pendahuluan**

Bab ini ialah langkah awal penulisan dengan ilustrasi latar belakang sehingga timbul problematika yang berkaitan dengan skripsi, dilanjutkan dengan problematika yang menjadi penyebab judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan sehingga pembaca diharapkan bisa mengetahui garis besar masalah yang diangkat dalam penulisan dan pembahasan laporan.

## **BAB II Landasan Teori**

Bab ini ialah tinjauan pustaka yang didalamnya membahas perihal landasan teori yang dipakai sebagai landasan untuk menunjang pengolahan data dengan pemaparan deskripsi teori, *review* penelitian terhadulu dan kerangka berfikir serta hipotesis penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini memaparkan pemaparan dari jenis dan pendekatan, *setting research*, populasi penelitian dan sampel peneitian, desain penelitian dan *variable* deskripsi operasional, uji validasi dan *reliabilitas instrument*, terknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini memuat pemaparan dari variabel studi yang dilakukan berwujud ilustrasi obyek penelitian dan analisis data yang dijalankan oleh penulis serta pembahasannya.

## **BAB V Penutup**

Bab ini memuat kesimpulan hasil analisis data dan saran-saran.

### 3. Bagian akhir

Pada bagian ini memuat perihal daftar pustaka yang memuat referensi yang relevan dalam penelitan yang dipakai untuk memecahkan problematika penulis. Pada bagian ini juga memuat lampiran-lampiran untuk melengkapi data pada penelitian.